

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Dari Perspektif Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Perspektif Fiqih Siyasah Maliyah”, ditulis oleh Andreianto Ashadi Jurusan Hukum Tata Negara NIM.17104163107, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Abd.Khair.Wattimena, M.H

Kata Kunci : Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Fiqih *Siyasah Maliyah*

Penelitian ini dilatar belakangi adanya praktik pengelolaan alokasi dana desa yang ada di desa kedungwaru yang masih terdapat kekurangan transparansi data yang diberikan kepada masyarakat, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengelolaan alokasi dana desa tersebut apakah telah sesuai atau belum ditinjau dari perspektif Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Perspektif Fiqih *Siyasah Maliyah*.

Fokus dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung ?,(2)bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di desa kedungwaru kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung ditinjau dari Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa?,(3) bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di desa kedungwaru kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung ditinjau dari perspektif siyasah Maliyah ?

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti dimulai dari penyusunan data, pengolahan data, mengorganisasi data, dan menemukan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungwaru dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap penyusunan, perencanaan, dan pengelolaan, tahapan tersebut dibahas dalam rapat desa yang pesertanya terdiri dari aparatur desa, anggota BPD, dan tokoh masyarakat, namun terdapat satu tahapan proses yang tidak melibatkan masyarakat desa setempat yaitu pada tahap penyusunan yang hanya dilakukan oleh aparatur desa untuk menghindari kebocoran data, pengelolaan alokasi dana desa selama 2 tahun terakhir ini (2020-2021) digunakan berfokus pada penanganan *covid-19*. (2) Dilihat dari perspektif Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungwaru dalam hal perencanaan telah sesuai dengan pasal 54 ayat (1) yang menyebutkan bahwa forum musyawarah yang diikuti oleh BPD dan unsur masyarakat Desa untuk memusyawarahkan hal yang bersifat strategis sedangkan dalam hal penggunaan Alokasi Dana Desa untuk penanganan *covid-19* telah sesuai dengan Pasal 71 ayat (2) yang menyebutkan bahwa hak dan kewajiban

desa menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. (3) Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedungwaru ditinjau dari perspektif *siyasah maliyah* , sudah tepat dan benar karena pada prinsipnya fiqih *siyasah maliyah* menghendaki agar dana publik digunakan sebesar besarnya untuk kemaslahatan umat salah satunya adalah penanganan untuk wabah penyakit *covid-19*.

ABSTRACT

Thesis entitled "Management of Village Fund Allocation (ADD) in Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency From the Perspective of Law No. 6 of 2014 Concerning Villages and Fiqh Siyasah Maliyah Perspectives", was written by Andreianto Ashadi Department of Constitutional Law NIM.17104163107, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, which is supervised by Abd.Khair.Wattimena, M.H

Keywords: Management of Village Fund Allocation, Law No. 6 of 2014 concerning Villages, Fiqh Siyasah Maliyah

This research is motivated by the practice of managing village fund allocations in the village of Kedungwaru where there is still a lack of transparency in the data provided to the community, so that researchers are interested in studying further about the management of the allocation of village funds, whether it is appropriate or not in terms of the perspective of the Act. No. 6 of 2014 concerning Villages and Fiqh Perspectives of Siyasah Maliyah.

This research is motivated by the practice of managing village fund allocations in the village of Kedungwaru where there is still a lack of transparency in the data provided to the community, so that researchers are interested in studying further about the management of the allocation of village funds , whether it is appropriate or not in terms of the perspective of the Act. No. 6 of 2014 concerning Villages and Fiqh Perspectives of Siyasah Maliyah.

In this study, researchers used qualitative research methods. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The analysis technique used by the researcher starts from data compilation, data processing, data organization, and finding important things related to the management of village fund allocations in Kedungwaru Village, Tulungagung District, Tulungagung Regency.

The results of this study indicate that, (1) Village Fund Allocation Management in Kedungwaru Village is carried out through three stages, namely the preparation, planning, and management stages, these stages are discussed in village meetings whose participants consist of village officials, BPD members, and community leaders, but there is one stage of the process that does not involve the local village community, namely at the preparation stage which is only carried out by village officials to avoid data leakage, the management of village fund allocations for the last 2 years (2020-2021) is used to focus on handling covid-19. (2) Seen from the perspective of Law no. 6 of 2014 concerning Villages, the management of Village Fund Allocations in Kedungwaru Village in terms of planning is in accordance with article 54 paragraph (1) which states that the deliberation forum is attended by the BPD and elements of the Village community to discuss strategic matters while in terms of the use of Fund Allocation Villages

for handling COVID-19 are in accordance with Article 71 paragraph (2) which states that village rights and obligations generate income, expenditure, financing, and village financial management. (3) Management of Village Fund Allocation in Kedungwaru Village from the perspective of siyasah maliyah, is appropriate and correct because in principle, fiqh siyasah maliyah requires that public funds be used as much as possible for the benefit of the people, one of which is the handling of the covid-19 disease outbreak.

مستخلص البحث

أطروحة بعنوان "إدارة تخصيص صندوق القرية (ADD) في قرية ، منطقة ، من منظور القانون رقم 6 لعام 2014 بشأن القرى ومنظور الفقه المالیه" ، بقلم Andreianto Ashadi /قسم القانون الدستوري NIM.17104163107 ، كلية الشريعة الإسلامية ، تولونغ ، معهد الشريعة. تيمينا ، م

الكلمات المفتاحية: إدارة تخصيص أموال القرى ، قانون رقم (6) لسنة 2014 في شأن القرى ، الفقهسياسة المالية

الدافع وراء هذا البحث هو ممارسة إدارة مخصصات الأموال القروية في قرية كيدونغوارو حيث لا يزال هناك نقص في الشفافية في البيانات المقدمة للمجتمع ، لذلك يهتم الباحثون بدراسة المزيد حول إدارة مخصصات أموال القرية سواء كانت مناسبة أم لا تتم مراجعتها من منظور القانون رقم 6 لسنة 2014 بشأن القرى والمنظور الفقهي.سياسة المالية.

يركز هذا البحث على: (1) كيف يتم إدارة تخصيص صندوق القرية في قرية ، منطقة؟ ، (2) كيف يتم إدارة مخصصات صندوق القرية في قرية ، منطقة الفرعية ، منطقة من حيث القانون رقم 6 لعام 2014 بشأن تخصيص القرى ، مقاطعة ، إدارة التخصيصات في القرية؟ اونج حي من منظور السياسة المالية؟

في البحث ، يستخدم الباحثون أساليب البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بدأت تقنية التحليل التي استخدمها الباحث بتجميع البيانات ومعالجة البيانات وتنظيم البيانات وإيجاد الأمور المهمة المتعلقة بإدارة مخصصات صندوق القرية في قرية ، منطقة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) إدارة مخصصات صندوق القرية في قرية

كيدونغوارو تتم على ثلاث مراحل ، وهي مراحل الإعداد والتخطيط والإدارة ، وتناقش هذه المراحل في اجتماعات القرية التي يتألف المشاركون فيها من مسؤولي القرية وأعضاء قسم تطوير الأعمال وقادة المجتمع. كوفيد (2).19- من منظور القانون رقم. رقم 6 لعام 2014 بشأن القرى ، فإن إدارة تخصيصات صندوق القرية في قرية كيدونغوارو من حيث التخطيط يتوافق مع المادة 54 الفقرة (1) التي تنص على أن منتديات المداولات يحضرها مكتب تنمية الأعمال وعناصر من مجتمع القرية للتداول بشأن الأمور ذات الطبيعة الاستراتيجية بينما فيما يتعلق باستخدام مخصصات صندوق القرية للتعامل معها. كوفيد - 19 يتوافق مع المادة 71 الفقرة (2) التي تنص على أن حقوق القرية والتزاماتها تولد الدخل والإنفاق والتمويل والإدارة المالية للقرية. (3) إدارة تخصيص صندوق القرية في قرية من منظور السياسة المالية ، صحيح وصحيح لأنه من حيث المبدأ الفقهسياسة سوف حتى يتم استخدام الأموال العامة قدر الإمكان لصالح الناس ، ومن بينها التعامل مع تفشي الأمراض كوفيد19- .